

ABSTRAKSI

Pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi karena menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi. Investasi di pasar modal akan memberikan beberapa keuntungan yaitu (1) *capital gain*, (2) dividen dan (3) memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang saham. Kondisi pasar modal telah memotivasi para peneliti untuk melakukan investigasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di pasar modal, salah satunya mengenai deviden. Kebijakan dividen merupakan bidang pengamatan yang sampai sekarang masih menjadi perhatian dikarenakan inkonsistensi hasil penelitian. Oleh karena itu, perlu ditelusuri lebih lanjut mengenai alasan perusahaan membagikan deviden atau tidak serta faktor-faktor apa saja yang mendasarinya. Dikarenakan deviden merupakan salah satu alasan dalam berinvestasi di pasar modal maka penelitian untuk mencoba menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi deviden. Dalam penelitian ini, faktor atau variabel yang diduga berpengaruh terhadap deviden adalah hutang, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan. Pemilihan keempat variabel tersebut didasarkan pada penelitian terdahulu.

Setting penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia dengan tahun pengamatan selama 3 tahun yaitu tahun 2006-2008. Pemilihan sampel berdasarkan teknik purposive sampling yaitu (1) perusahaan non keuangan, (2) perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya selama tiga tahun berturut-turut, dari tahun 2006 sampai tahun 2008 dan (3) dalam laporan keuangan perusahaan tersebut tersedia rasio-rasio yang digunakan sebagai proksi variabel penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel penelitian sebesar 18 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, yang dijalankan dengan program SPSS.

Hasil pengolahan data untuk menguji asumsi klasik, ditemukan data tidak terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, penelitian ini mengeluarkan data yang tidak terdistribusi normal tersebut (outlier). Setelah outlier dikeluarkan, hasil pengujian normalitas memberikan simpulan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Pengujian atas asumsi klasik lainnya juga memberikan simpulan tidak adanya keterkaitan yang signifikan antar variabel independen atau pengujian asumsi klasik terpenuhi. Selanjutnya, pengolahan data dengan teknik analisis regresi berganda memberikan simpulan bahwa (1) hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden, (2) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden, (3) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden dan (4) pertumbuhan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden. Berdasarkan simpulan tersebut maka investor dapat menjadikan profitabilitas dan likuiditas sebagai referensi dalam memprediksi besar kecilnya deviden yang akan diberikan oleh perusahaan.

Kata kunci : hutang, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan, deviden, regresi berganda